BAB IV

DAMPAK HASIL AKTIFITAS KH. ZAINI DALAM MASYARAKAT

Tokoh KH. Zaini Mun'im yang akhirnya menjadi Ulama terpandang dalam NU, banyak mewarisi semangat perjuangan NU. Sebagai Organisasi Keagamaan dan kemasyarakatan, NU menjadi bagian tak terpisahkan dari seluruh bangsa Indonesia, Senantiasa menyatukan diri dengan perjuangan Nasional, mengambil posisi aktif dalam proses kemerdekaan, menyusun Undang- undang Dasar 1945 dan perumusan Pancasila sebagai dasar negara, serta mendorong warganya untuk aktif mengambil bagian pembangunan Nasional dengan tetap berpegang teguh pada prinsip persaudaraan(ukhuwah) toleransi (tasamuh) dan kebersamaan dalam mewujudkan cita- cita dan persatuan yang kokoh dan dinamis.

NU haruslah senantiasa sejalan dengan maksud kehadiran Islam itu sendiri , yaitu mengubah masyarakat dari alam kegelapan menuju alam Islami.

Kalau kita berbicara masalah NU, maka disini yang ikut terlibat adalah santri dan kyai, NU mempunyai peranan yang cukup penting, sehingga kyai dan santri tidak terlepas juga. Misalnya dimasa demokrasi terpimpin, kaum santri mendapat tantangan dan ancaman yang paling berbahaya dari partai komunis Indonesia. Dalam Pandangan PKI

---

[1] Abdul Wahid Zaini, Dunia Pemikiran Kaun Santri, Pen. LKPSM, Cet.Pertama,1994, hal. 108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ancaman yang paling berat dalam menghalangi cita- cita refolusionernya adalah umat Islam dan Angkatan bersenjata Republik Indonesia (ABRI), khususnya Angkatan Darat Setelah gagal dalam kudeta G 30 S/ PKI. Dalam peganyangan PKI, kelompok santrilah yang paling intens dalam membasmi dan membersihkan PKI di seluruh pelosok desa dan kota.

Kegagalan PKI menjalankan aksinya melahirkan regim pemerintahan yang memaksakan dirinya orde Baru. Ternyata dalam banyak hal tidak memegang ide- ide kebangkitan organisasi politik yang membicarakan agama. Hal ini merupakan tekanan terhadap eksistensi kelompok santri dalam pentas politik Nasional. Padahal jatuhnya regim Orde lama, dibubarkan PKI dan ormas - ormas pendukungnya serta melorotnya kekuatan PNI(marhainisme) pada awal tahun 1966 sering ditafsirkan sebagai kemenangan Islam (kelompok santri). Maka tidak mengherankan kalau dikalangan Islam timbul penghargaan akan memainkan peranan besar kepemimpinan dalam Orde Baru.[2]

Perubahan perilaku santri akibat politik birokrasi Orde Baru dan modernisasi pendidikan, menimbulkan ketergantungan politik elite santri Orde Baru.

---

[2] Ridwan Saidi, Dinamika kepemimpinan Islam dalam Orde Baru, dalam Amin Rais, Islam di Indonesia suatu ikhtiar dalam mengaca diri, Rajawali, Jakarta, 1986. hal.125

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Modernisasi Pendidikan setelah kemerdekaan RI 1945 menjebabkan berbagai perubahan formasi kehidupan sosial, budaya dan politik. Pendidikan tersebut melahirkan elite sosial baru dan elite santri secara berangsur mendesak ke dudukan dan elite sosial. Elite tradisional yang tumbuh dari sistem pendidikan tradisional pondok pesantren.[3]

Dimasa revolusi fisik antara tahun 1945- 1947 - peranan kyai dan santri paling menonjol di Indonesia.Kaum santri misalnya telah membentuk perlawanan laskar Hiz bullah sedangkan para kyainya telah membentuk perlawanan laskar Sabilillah.

Kehadiran pondok pesantren di tengah- tengah masya rakat sebagai lembaga pendidikan, dakwah (perjuangan) dan pengembangan masyarakat, telah mendapat tempat tersendiri dalam hati mereka, terutama dipedesaan. Hal ini disebab kan karena masyarakat merasakan manfaat dari pondok pesan tren. Bahkan lebih dari itu, pondok pesantren sudah meru pakan kebutuhan yang tidak dapat diganti dengan badan - atau lembaga lain. Kyai sebagai top figur panutan, yang sekaligus sebagai pewaris nabi dalam meneruskan perjuang annya, telah melekat pada masyarakat desa dimana pesantren itu ada.Kyai tidak hanya dipandang sebagai konsultan -

---

[3] Abdul Munir Mulkhan, Runtuhnya Mitos Politik Santri, Sipress, 1992, hal. 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama, akan tetapi segala- galanya diantara mereka.

Pondok pesantren beserta kyai sebagai pengasuhnya, mempunyai tempat yang strategis dalam pembangunan bangsa terutama dalam pengembangan ide- ide baru sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat dan sekaligus mewujud kan misi rahmatan lil alamin dari agama Islam.

Sebagai pembawa misi rahmatan lil alamin, pondok - pesantren tidak mementingkan kepentingan diri sendiri, te tapi kepentingan masyarakat sekitar lebih mendapat tempat dalam rangkan usaha meningkatkan kesejahteraan lahir - bathin.[4]

Posisi yang sangat baik bagi pesantren itu perlu dipertahankan, bahkan disempurnakan dalam rangka upaya me ningkatkan pembangunan bangsa di segala bidang.

Demikianlah uraian panjang lebar itu, nyata sekali bahwa ulama dan pondok pesantren dan orang - orang yang mewarnai jalannya sejarah dan peta polotik bangsa ini , tentu saja masing- masing ulama dan pondok pesantren ber kiprah secara typical(khas yang berbeda) sesuai dengan - setting zaman, masyarakat budaya serta situasi dan kondisi masyarakat.

Dalam tulisan berikut, penulis melulu memfokuskan

---

[4]KH. Abdul Wahid, Op cit , hal.125

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis pada dampak dari hasil aktifitas KH. Zaini ter hadap masyarakat dibidang keagamaan, pendidikan dan di bidang politik.

Setiap hasil aktifitas, pasti mempunyai dampak po, sitif dan negatif. Demikian pula hasil aktifitas KH.Zaini mempunyai dampak positip tapi tidak menutup kemungkinan- mempunyai dampak yang negatif, walaupaun demikian pe nulis masih belum mengetahui apa dampak negatif dari ha sil aktifitasnya. Sehingga penulis akan menguraikan dam pak positipnya saja.

A. Dalam Bidang Keagamaan

Obyek yang telah digarap oleh KH. Zaini dalam pendidikan terutama pada awal perjuangannya di pusat kan pada masyarakat Karanganyar, agar menjadi desa yang religius. Sebagaimana kyai lainnya, missi yang diembannya adalah menyebarkan agama Islam dan me- nyadarkan masyarakat untuk kembali ke jalan Allah. Dalam kerangka membentuk tatanan kemasyarakatan sesu- ai dengan ajaran Islam.

Langkah mula- mula yang dilakukan oleh KH.Zaini dalam membentuk tatanan masyarakat yang dicita- cita kan tentu saja melalui sarana pembinaan akhlak dengan bersumberkan pada doktrin ajaran agama Islam, gejala ini sebagaimana pernah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw sendiri dalam melaksakan missi kenabiannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktor geografis ikut menentukan penbentukan karakter suatu masyarakat setempat sehingga pada tahap tahap tertentu, hal tersebut mempunyai perilaku dan sikap, yang dapat berupa perlawanan terhadap norma - norma hukum yang hidup dan berlaku. Faktor lain seperti faktor sosial, [illegible], ekonomi, budaya dan politik ikut mempengaruhi juga, situasi ini memberikan warna tersendiri bagi kyai untuk memainkan peranannya.

Daerah Karanganyar adalah terletak dipesisir - pantai. Sehingga kondisi masyarakatnya tergolong pada masyarakat yang berwatak keras. Sebagaimana prototype etnis Madura pada umumnya. Walau demikian keagamaan masyarakatnya masih tergolong yang sangat lemah. Hal ini dapat dilihat dari amaliah penduduk dalam kehidupan sehari- hari.

Keadaan ekonomi masyarakatnya tergolong dalam kelompok ekonomi kelas bawah. Karena pekerjaan masyarakatnya hanya menjadi buruh tani.

Bagi etnis Madura dimanapun mereka berada,agama merupakan faktor yang sangat dominan dalam menentukan gerak hidupnya, ajaran Islam menjadi acuhan masyarakat maupun norma kemasyarakatan. Sedang kyai dianggap sebagai pengaruh dan bimbingan yang utama dalam masalah keagamaan serta memiliki kedudukan yang excellence (istimewa) dimata masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika mereka berpapasan dengan kyai, mereka menundukkan rasa hormat dan tawaddu' yang hampir- hampir dikatakan dalam katagori takut. Ketika seorang santri sedang berjalan misalnya dan berpapasan dengan sang kyai langsung saja menundukkan kepala sampai kyai itu berlalu. Hal ini bukan saja berlaku pada santri bahkan pada masyarakat sekitar pesantren. Mereka selalu menghindari untuk bertemu dengan kyai, kecuali dalam keadaan terpaksa atau mereka dipanggil langsung oleh sang kyai. Kyai ditempatkan pada kedudukan yang tinggi dan suci. Segala sesuatu yang dikatakan oleh kyai selalu dipercaya dan diikuti dengan sungguh- sungguh. Bahkan perkenaan kyai merupakan "berkah" sehingga tidak heran jika dilihat dalam kehidupan santri sehari hari, misalnya ketika diperintahkan untuk mencuci cangkirnya. Mereka ingin mendapatkan "Berokah", begitu - juga masyarakat sekitar sebelum mereka mengerjakan suatu pekerjaan terlebih dulu datang berkonsultasi kepada sang kyai untuk memperoleh perkenan dan do'anya.

Kepatuhan pada sang kyai bukan hanya terbatas - pada kalangan masyarakat yang taat dan patuh pada agama saja. Bahkan mereka yang suka mencuri dan merampok pun tunduk dan tawadduk pada kyai. Mereka akan marah jika sang kyai tertentu dicela oleh orang lain. Bahkan merekapakan terkesan hendak membunuhnya. Sebab mereka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai pandangan bahwa kalian di dunia ini jika ti dak menghormati kyai nantinya diakhirat tidak akan mem punyai perlindungan. Mereka sadar bahwa kelakuan mere ka di dunia tidak akan baik jika di dunia saja tidak dihormati orang alim atau kyai, begitupun di akhirat - akan terlunta- lunta bila tidak mempunyai perlindung an dari seorang kyai.

Bagi mereka, kyai merupakan semacam kiplat tem pat mengembalikan segala persoalan baik urusan kedunia an maupun keakhiratan, hati mereka tentram manakala - mendapat perhatian dari sang kyai, mereka belum merasa puas dan yakin tentang hukum suatu perbuatan, jika be lum mendapatkan fatwa, keterangan, legitimasi atau restu dari kyai. kyai merupakan referensi utama dan pertama dalam kehidupan masyarakat hal itu bisa ber akibat sering kali terjadi pimpinan formal dalam men jalankan program- programnya harus mengadakan pendekat an terlebih dahulu pada kyai, kalau tidak, dapat dipas tikan program tersebut tidak akan pernah terwujud tan pa dukungan dari kyai setempat. Sebagai contoh kepala desa setempat ingin memasyarakatkan program keluarga Berencana (KB) dan program Pedoman Penghayatan dan pe ngamalan Pancasila (P4). Mereka terlebih dahulu me- mohon perkenan restu dari sang kyai, sebab tanpa per kenan restunya, program- program itu tidak akan ber

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jalan secara lancar dan sukses.

Dalam mensosialisasikan dan menanamkan ajaran ajaran agama pada masyarakat, sang kyai menggunakan ca ra pengajaran tentang isi agama terhadap mereka. Bukan hanya itu bahkan sang kyai mengejewantakannya dalam ke hidupan sehari- hari. Jadi para kyai menanamkan ajaran ajran agama kepada masyarakat dengan disertai contoh suri tauladan yang kongkrit sepert cara bertindak, ber kata dan bermasyarakat terutama yang ada sangkut paut nya dengan masalah ubudiyah (Peribadatan), Para kyai nengajarkan isi agama dimulai dari keluarganya, baru menjauh pada tetanggadan masyarakat luas.Bimbingan - dan penyuluhan keagamaan terhadap masyarakat,senantia- sa dilaksanakan dengan penuh kesabaran, baik bimbingan itu berupa perorangan maupun kolektif. Cara bimbingan biasanya muncul ketika seorang anggota masyarakat - sowan (bertamu) kepada kyai, mungkin dia datang untuk meminta legitimasi atau hanya untuk memulai sesuatu pe kerjaan atau memang dia minta pengarahan langsung.Bisa juga kyai datang sendiri ke rumah- rumah penduduk, tu juannya untuk mengetahui perkembangan sisi kehidupan mereka, misi lain yang dibawanya yaitu memberikan pe nyuluhan terhadap masyarakat. Hal ini bukan terbatas pada masalah keagamaan termasuk juga masalah keduniaan.

Cara kolektif biasanya dilakukan ketika ada per

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kumpulan- perkumpulan yang diadakan oleh masyarakat Di desa Karanganyar terdapat banyak perkumpulan baik remaja maupun dewasa. Biasanya perkumpulan ini beru pa arisan, musyawarah atau dibaan. Perkumpulan ini dilaksanakan secara rutin yaitu dalam setiap minggu sekali. Dengan upaya pembinaan agama yang intensip , masyarakat Karanganyar yang mulanya terkenal sebagai masyarakat yang rusak, amoral, keras dan sifat-sifat jelek lainnya. Setelah adanya KH. Zaini Mun'im,masya rakat berubah menjadi masyarakat yang religius dan fanatis terhadap agama. Kadang - kadang kefanatikan- nya berlebihan semacam keyakinannya, bahwa apa yang disampaikannya oleh kyai semuanya benar. Rasa fana tisme itu tampak sekali ketika, sebagai contoh mere ka melihat seseorang yang sedang melalukan shalat dengan tanpa memakai kopiah, masyarakat menilainya - dengan dugaan macam- macam,seperi PKI, munafik, bah kan dianggap kafir.

Sifat ke Islaman penduduk nampak dalam kehidu pan sehari- hari. Hal ini terlihat dari banyaknya - penduduk yang datang ke masjid pondok pesantren Nurul Jadid, juga banyaknya penduduk yang berjamaah di mas jid Karanganyar.

Disamping itu sebagian penduduk ada yang me miliki langgar- langgar yang digunakan sebagai tem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pat shalat keluarga atau tamu- tamu yang datang ber - kunjung. Diberbagai langgar dan masjid itu dihiasi dengan gambar- gambar dan tulisan arab - biasanya be rupa mutiara hadist, lukisan ka'bah, kalender yang - bergambar masjid terkenal, gambar para wali dan pahla wan pejuang Islam.

Cara berpakaian masyarakat khas santri - me- makai sarung dan kopiah bagi laki- laki serta ber kerudung bagi kaum wanita, kemanapun bepergian, baik itu ke pasar, sawah, ladang dan ke masjid.

Setiap peringatan hari besar Islam, masyarakat Karanganyar selalu memperingatinya, misalnya pada pe ringatan Maulid Nabi Besar Muhammad saw, Isra' Mijrat mereka dalam memperingati itu selalu mengadakan pe ngajian dan mengundang seorang kyai yang terkemuka.

Keberhasilan KH. Zaini Mun'im ini dalam me nanamkan nilai-nilai ajaran Islam pada masyarakat Ka- ranganyar dan sekitarnya bukan berasal dari Islam yang murni. Kalau diamati amaliah penduduk setempat dalam praktek sehari- hari banyak yang bersifat ani - misme. Kebiasaan mereka akan panen, yaitu mereka mem bakar keminyan dan menyediakan suguhan- suguhan beru pa makanan untuk makhluk halus penunggu sawah ladang mereka, dengan maksud agar panen sukses dengan hasil yang melimpah ruah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Dalam Bidang Pendidikan

Nurul Jadid adalah sebuah pondok pesantren yang terletak di desa Karanganyar kecamatan Paiton, Probolinggo, 30 Km dari kota Probilinggo ke arah timur. Desa Karanganyar sendiri memiliki luas wilayah kurang lebih 538,470 Ha, yang dibagi menjadi 4 dusun yaitu : Dusun Krajan, dusan tanjung Kidul, dusun Tanjung Lor dan dusun Karang Anom.

Desa Karanganyar sekalipun merupakan sebuah desa yang terdiri atas empat dusun, tetapi tergolong desa yang ramai dan maju di kecamatan Paiton . Faktor yang mempengaruhi adalah kesadaran masyarakat sendiri untuk maju dan karena adanya pondok pesantren Nurul Jadid.

Pondok pesantren Nurul Jadid yang didirikan setelah perang kemerdekaan RI, ini menunjukkan perkembangan yang menggembirakan bahkan sudah mencapai tingkat "dewasa" bila dilihat dari daur hidup organisasi.

Sejak berdirinya hingga tahun 1976 kepemimpinan Nurul Jadid dipegang oleh KH. Zaini Mun'im dan dibantu oleh beberapa orang pengurus yang terdiri dari santri santri senior.

Sesuai dengan misi yang telah diembannya akhirnya KH. Zaini Mun'im ingin mendidik masyarakat secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tepat sesuai dengan perkrmbangan zaman dan menghasil kan kader- kader yang unggul serta melebihi dengan - dirinya serta praktis, untuk itu diperlukan dengan sistem pendidikan yang sistematis, maka dari itu KH. Zaini Mun'im membuka sarana infrastruktur yang tersedia, bukan hanya terdiri dari Taman Kanak-kanak (TK), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah(MA), serta Pendidikan Guru Agama (PGA), juga tersedia infranstruktur pendidikan umum seperti sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan disediakan juga institut - Agama Islam Nurul Jadid (IAINJ) yang terdiri dari Fakultas Dakwah, fakultas Tarbiyah dan fakultas - Syari'ah. Kesemuanya jenjang pendidikan itu didiper lengkapi dengan perangkap instra kurikuler dan ekstra kurikuler yang komplit.

Jelas sekali masyarakat Karanganyar memiliki- peluang dan alternatif pilihan pendidikan yang sa ngat memadahi bagi putra- putrinya.

Sesungguhnya indikator perangkat pendidikan - yang dimiliki pesantren Nurul Jadid samasekali tidak memadai untuk menggambarkan besarnya sumbangan -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan pelayanan pendidikan oleh pesantren ini terhadap Sumbangan terbesar pendidikan pesantren ini ter hadap masyarakat. Sumbangan terbesar yang sangat - strategis pesantren ini adalah dalam penanganan dan pembinaan yang sangat intens dan matang terhadap po tensi sumberdaya manusia. Dan upaya ini benar-benar sukses dan banyak membawa hasil yang cemerlang,bukti nya banyak alumni pesantren Nurul Jadid menjadi to- koh panutan masyarakat serta banyak pula alumni lain nya yang menjadi kyai dan membina pondok pesantren.

Rahasia keberhasilan KH. Zaini Mun'im dalam - mendidik para santrinya menjadi manusia unggul dan tangguh di masyarakat adalah penekanan pendidikannya yang lebih menggarap aspek efektif (perilaku dan mo ralitasnya) dibandingkan aspek kognitif (kerasiona - lan, keintelektualan) dan Psicomotris (kemampuan - dan keterampilan tertentu) anak didik untuk meng absahkan tindakannya yang anggap tepat para pengasuh pesantren biasanya menyandarkan sebuah hadist Nabi :

انما بعثت لاتمم مكارم الاخلاق

(Sesungguhnya tidaklah akan diutus ke dunia terkecua li hanya untuk menyempurnakan akhlak manusia).

Bagi para alim ulama ini nilai akhlak anak didik, benar- benar diperhatikan. Bagi mereka aspek kognitif belaka hanya akan membuat anak didik men

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jadi liar dan tanpa membawa maslahat (manfaat) bagi dirinya dan masyarakatnya. melainkan hanya menimbulkan mabsadat (kerusakan) pada masyarakat. Hal ini sangat ditakuti oleh para alim ulamaitu, dengan pendidikan akhlak ini diharapkan nantinya anak didik sadar akan tanggung jawab dirinya, masyarakatnya bahkan Tuhannya. Singkat kata nantinya diharapkan menjadi manusia yang berotak cemerlang serta berhati - emas seperti begawan sang Sidarta Budha Gautama.

Adapun faktor yang menyebabkan suksesnya pendidikan yang telah dididik oleh KH. Zaini Mun'im adalah terletak pada prinsip pendidikan yang dianutnya berupa orientasi Theosetrisme (ketuhanan) dan antropocentrisme (hal kemanusiaan). Ini berarti bahwa KH. Zaini telah berupaya menanamkan nilai- nilai seperti kebijaksanaan (wisdom). Dalam hal ini para santri diharapkan dalam segala tindak tanduknya mencerminkan langkah- langkah yang selalu bijaksana. Sebab sifat seperti ini menunjukkan tingkat pribadi yang sangat tinggi yang tentu saja sangat diperlukan dalam menapaki hidup yang selalu penuh dengan duri dan aral yang melintang. Kedua bebas terpimpin, ini berati - bahwa anak didik yang diberi kebebasan berkreasi selama tidak keluar dari lingkaran ajaran Islam. Anak didik harus selalu dibina dan diarahkan oleh para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru yang lebih banyak ilmu dan pengalamannya.Ketiga mengatur sendiri, ini berarti anak didik selalu di latih untuk mampu mengurus urusannya sendiri. Sebab bagaimana mungkin mereka akan mampu mengurus urusan masyarakat bila mengurus urusannya sendiri saja ti dak becus. Keempat kebersamaan.dan gotong royong (ko lektivisme), ini berarti bahwa dalam interaksi ke hidupan ini anak harus ditekankan untuk lebih menda- hulukan kepentingan bersama daripada kepentingan per seorangan, lebih mementingkan kewajiban dari pada - terlalu banyak menuntut hak- hak. Alasannya , dunia akan menjadi amblas bila masing- masing individu ngo tot memperjuangkan hak dan kepentingan sendiri, cin ta ilmu, ini berarti bahwa santri harus belajar dan selalu belajar. Seseorang dihormati, bukan karena - harta dan tatahnya, melainkan melulu kareba kapasi- tas ilmunya; hal ini sesuai dengan Firman Allah yang berbunyi :

يرفع الله الذين امنوا منكم والذين اوتوا العلم درجة

Keenam Qona'ah, menerima apa adanya. Dalam hal ini anak didik diharapkan tidak terlalu tergoda materi . Apalagi mengorbankan tata nilai yang diyakininya, bo leh- boleh saja menyenangi dunia asal dalam takaran- yang normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kitab Syu'abul Iman merupakan kitab karangan KH. Zaini Mun'im yang disusun dalam bentuk Nadham, kitab ini terdiri dari 313 bed. Dalam kitab ini dijelaskan bahwa ; Paling tinggi iman adalah pengakuan kita bada lafadz Laailaha illallah (لا اله الا الله), sedang paling rendah nya adalah membuang kerikil (duri) ditengah jalan.

Yang dimaksud pengakuan pada lafadz (لا اله الا الله) Bukan hanya mempercayai bahwa Allah itu satu dan tidak - ada Tuhan selain Allah, tetapi kita diwajibkan juga harus mengetahui sifat- sifat yang wajib dan yang mohal bagi Allah.

Cabang- cabang iman yang no. 2 adalah percaya pa- da malaikat- malaikat Allah yang 10, juga harus memperca nyai adanya utusan- utusan Allah yang 25 dan percaya pu- la pada adanya hari Qiamat.

Mencintai Allah dan para nabi melebihi yang lain nya juga merupakan cabang iman.

Diantara isi kitab Syu'abul iman yang lain ialah:

- Mengagungkan para nabi dan membaca shalawat atas nabi Muhammad SAW.
- Takut kepada Allah dan mengharap kan rahmadnya.
- Sabar atas ujianNya.
- Ridha kepada keputusan Allah dan harus menepati janji.
- mempunyai rasa belas kasih kepada sesama makhluk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Meninggalkan kemewahan.
- Harus menjauhi dari sifat marah, ujub, dengki dan benci.
- Menuntut ilmu dan menyebarkan ilmu.
- Harus selalu ingat kepada Allah.
- Harus suci dari najis dan kotoran. dan harus menutupi - aurat serta harus saling tolong menolong.
- Harus mengerjakan shalat fardhu.
- Membayar zakat.
- Berpuasa dibulan Ramadhan. Dan Naik haji.
- I'tikap (diam didalam masjid)
- Nikah, dan berbuat baik serta mengajak kepada orang agar berbuat baik sama yang lain.
- Taat kepada pimpinan.
- Harus mendamaikan diantara manusia.
- Membela orang yang dianiaya.
- Berjuang untuk membela negara.
- Menghoramati tama dan tetangga.
- Suka memberi pinjaman pada orang lain.
- Berbudi pekerti yang baik.
- Menjauhi hiburan dan meninggalkan sesuatu yang merusak - agama.
- Cinta kepada kebaikan.
- Menolak kejelekan.

Demikianlah sebagian dari isi kitab Syu'abul Iman - yang telah disusun oleh KH. Zaini Mun'im.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan Lembaga Pendidikan Formal.

NO	Nama Lembaga Pendidikan	Th. Berdiri	Keterangan
1.	TK Nurul Jadid	1950	
2.	Madrasah Ibtidaiyah	1952	
3.	Madrasah Ibtidaiyah Negeri	1974	
4.	Madrasah Tsanawiyah	1969	
5.	Madrasah Tsanawiyah Negeri	1974	
6.	SMP Nurul Jadid	1971	
7.	Madrasah Aliyah	1969	
8.	Madrasah Aliyah Negeri	1974	
9.	P G A	1975	1977 dibubar kan
10.	SMA Nurul Jadid	1971	1990 disama kan
11.	ADIPNU	1968	1971 dirubah jadi PTID
12.	P T I D	1971	1986 dirubah jadi IAINJ
13	IAINJ : Fak. Dakwah, Fak. Syariah, dan Fak. Tarbiyah	1986	

Dokumen Pondok Pesantren Nurul Jadid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR SEBAGIAN ALUMNI DAN PROFESINYA DI MASYARAKAT

NO	NAMA	Alamat	Profesi
01	KH. Asy'ari Kafi	Perenduan Sumenep Madura	Pengasuh PP. Nururrahman
02.	KH. Romli	Paoan Panarukan Situbondo	Peng. PP. Nurul Huda
03.	KH. Saifuddin	Kalikajar Paiton Probolinggo	Peng. PP. Al Hidayah
04.	KH.Muzayyin,BA	Jambisari Bondowoso	Peng. PP. Al Hasyimi
05.	KH. Mudzhar	Grujungan Bondowoso	Peng. PP. Al Imam
06.	H. Hasan Zazuli	Kota Anyar Probo linggo	Ketua Tanfi ziah NU
07.	KH. Abd.Mughni.	Sumberanyar Pamekasan	Tokoh Masya rakat
08.	Drs.Amin Sa'id	Pamekasan Madura	Pengurus PMII Pusat
09.	Drs. Abd. Gaffar	Pamekasan	Dosen UNISMA Madura
10.	Moh. Zaini	Gresik	ABRI
11.	Drs. Fathorrazi	Surabaya	Pegawai Pemda TK I
12.	KH. Usman	Sumberanyar Pamekasan	Tokoh Masya rakat
13.	DRS.H.Khalili	Malandingan Situbondo	Pengusaha
14.	Drs. Lailul Ilham	Asembagus Situbondo	Guru Agama
15.	Abd. Karim Rofi'i	Sampang Madura	Pegawai Depag
16.	Abdullah Faqih	Singapura	Muballiq
17.	Drs. Zein Karim	Malaysia	Wartawan
18	KH. Zainullah	Malang	Tokoh Masya rakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Dalam Bidang Politik

Menelusuri keterlibatan kyai dan perjuangannya dalam politik tidak bisa terlepas dari kehadiran partai politik di Indonesia secara umum. Dari kalangan umat Islam muncul masyumi sebagai satu- satunya wadah penyalur aspirasi politik umat Islam. Kedudukan masyumi sebagai politik umat Islam tersebut tidaklah - sendirian yang bersifat perorangan, melainkan gabung an dari berbagai organisasi kemasyarakatan Islam yang ada sebelumnya yaitu, NU, Muhammadiyah, PSII, Perti dan organisasi Islam lokal lainnya. Kalangan pesan tren yang berafiliasi pada masyumi bisa mendukung - organisasi indoknya. Dalam hal ini banyak kalangan pesantren yang berafiliasi pada NU di samping itu ada yang ke Muhammadiyah, PSII dan sebagainya.

Aktifitas perjuangannya dimasa kemerdekaan - dari tahun 1945 - 1947 adalah bahwa KH. Zaini Mun'im terlibat langsung dalam kancah perjungan fisik demi mempertahankan kemerdekaannya pada masa revolusi fisik. Dalam hal ini beliau sebagai wakil panglima perang barisan Sabilillah. Sebagai pengurus NU,beliau turut serta dalam menentukan arah jalan pemerintahan Republik Indonesia. Suka duka berunding dengan Jepang dan ikut merasakan pahit getirnya orang bergerilya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan segala aktifitasnya yang telah dikerja kannya itu, maka tidaklah sedikit dampak positip yang telah diwarisinya. Beliau berjuang untuk menegakkan keadilan, membela kebenaran serta memperjuangkan bang sa, negara dan agama. Sehingga bagi kita semua, tidak lagi merasakan pahitnya sebagai bangsa jajahan, kita sebagai generasi penerus, harus bisa memepertahankan semua yang telah diperjuangkan oleh para ulama. Tugas kita sekarang adalah membangun apa yang telah dikerja kan oleh beliau.

NU merupakan organisasi kemasyarakatan dan ke agamaan, menjadi bagian yang tak terpisahkan dari se- luruh bangsa Indonesia. Dinama didirikannya untuk meningkatkan kwalitas muslim hingga mampu menyesuai kan dirinya dengan ajaran Islam dan mengembangkannya hingga terwujud peranan Islam dan umatnya sebagai "rahmatal lil alamin".

Dengan sikap kemasyarakatan NU, berarti penum buhan dan pemanfaatan sumberdaya manusia atau mabadi khairu ummah merupakan sumbangan yang besar bagi ter ciptanya cita luhur bangsa, yaitu terwujudnya pemba- ngunan manusia seutuhnya.

NU sebagai kekuatan masyarakat yang cukup be- sar, haruslah mampu menangkap momen - momen pembangun an nasional, untuk ikut bertanggung jawab dalam upaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai pemerataan. Bagi NU, terutama ditingkat-ting kat cabang, meletakkan perhatian kepada kebutuhan raja maahnya, baik dibidang keagamaan maupun sosial kema - syarakatan, sudah merupakan bagia penting dari momen tum pembangunan yang akan datang.

KH. Zaini Mun'im kaitannya dengan NU, beliau - adalah sebagai ketua Suriah Jawa Timur dari tahun 1950 - 1972. Dinama pada waktu itu NU telah mengalami dua transisi :

1. Sekitar tahun 1950 an, NU menyatakan diri untuk lepas / keluar dari Masyumi.
2. Dengen keluarnya NU dari Masyumi berarti NU telah menjadi partai politik sendiri.

Dengan kepemimpinan KH. Zaini Mun'im dalam NU, ternyata beliau mampu membawa NU dalam pemilihan per tama (1955) telah mendapatkan 7 juta suara (18, 4 %)

Perkembangan NU selanjutnya, dengan perjuangn - KH. Zaini, ternyata beliau mampu menunjukkan :

1. Identifikasi NU di Jawa Timur
2. Keberhasilannya ditunjukkan pada Pemilu - 1971 yang merupakan pemilu pertama dizaman Orde Baru, ternyata pada saat itu NU mampu menduduki NO. 2 setelah Golkar, tetapi khu- sus kabupaten - kabupaten tertentu, yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kabupaten Basuki, Sampang dan Bangkalan, NU bisa mengalahkan Golkar, sehingga partai NU di tahun 1971 termasuk partai yang terkemuka.

Dengan demikian, berarti kepemimpinan KH.Zaini telah mewarnai kehidupan bagi anggota- anggotanya dan masyarakat Jawa Timur pada umumnya.

Itulah dampak dari aktifitas yang telah di perjuangkan oleh KH. Zaini Mun'im, baik dalam keagama an, pendidikan dan politikus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id